BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Gambaran tentang sebuah makna pada setiap film sangat bergantung tampilan gambar, teks, audio, dan maksud dari seorang sutradara yang ingin ditampilkan pada hasil karya filmnya. Pada dasarnya film documenter oleh ekspedisi Indonesia Biru periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 merupakan representasi aktual dari hasil mengelilingi Indonesia oleh 2 orang jurnalis (Dandhy Dwi Laksono dan Suparta Arz) berdasarkan fenomena yang terjadi dimasyarakat Indonesia. Interpretasi yang demikian memberi pemaknaan bahwa film-film dokumenter, khususnya film Kasepuhan Cipta Gelar adalah sebuah informasi audio visual dalam menyajikan sebuah gambaran peristiwa yang bisa menggugah emosi penyimak untuk berempati, simpati terhadap fenomena yang terjadi agar bisa menginterpretasikan makna-makna yang terkandung dari semua film yang telah dihasilkan oleh kedua jurnalis yang mengelilingi Indonesia yang mereka namai Ekpedisi Indonesia Biru.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan terhadap film Kasepuhan Cipta Gelar hasil karya Ekpedisi Indonesia Biru, dapat disimpulkan bahwa film kasepuhan cipta gelar menunjukkan makna-makna sebagai berikut:

- 1) Film dokumenter hasil WatchDoc “kasepuhan cipa gelar” merupakan film yang sarat akan makna budaya dan kearifan juga banyak pula terselip perbandingan

antara kampung adat kasepuhan cipta gelar dengan Indonesia mengenai pola kehidupan masyarakat.

- 2) Jenis film dokumenter memiliki kekuatan untuk menyentuh emosi, membangun perspektif, mempengaruhi opini publik serta membangkitkan kepedulian sikap dan tindakan bagi mereka yang melihatnya.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Kepada semua yang menonton film kasepuhan cipta gelar agar memiliki kesadaran diri untuk tetap mempertahankan adat istiadat dan budaya daerah kita sendiri sebagaimana masyarakat kasepuhan cipta gelar menjaga budaya dan kearifan lokal.
- 2) Kepada pecinta film dokumenter diharapkan akan ada lagi film-film dokumenter yang menggambarkan fenomena-fenomena menarik di lingkungan sosial kita, khususnya yang berhubungan dengan budaya dan kearifan lokal agar dapat disajikan melalui karya ilmiah dengan tujuan untuk menjelaskan kondisi lingkungan sosial kita.

Daftar Pustaka

- Crystomy dan Untung Yuwono (ed), 2004. *Semiotika Budaya*, Depok : Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia.
- Denesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenal Semiotika dan Teori Komunikasi*, Yogyakarta. Jalasutra.
- Ekman, Paul & Friesen, Wallace E. 2009. *Buka dulu topengmu: Panduan Membaca Emosi Dari Ekspresi Wajah*. Yogyakarta: Penerbit Baca.
- Fiske, John. 1990. *Cultural and communication Studies*. Yogya : Jalasutra.
- Sartini Ni Wayan, 2006. *Tinjauan Teoritik tentang Semiotik*. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Airlangga. *Jurnal*.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Rosdakarya.
- 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Rosdakarya.
- 2009. *Analisis Teks*. Bandung : Rosdakarya.
- Sunarto dan Hermawan, 2011. *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*. Jakarta: ASPIKOM.
- Tinarbuko, Sunbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Ekman, Paul & Friesen, Wallace E. 2009. *Buka dulu topengmu: Panduan Membaca Emosi Dari Ekspresi Wajah*. Yogyakarta: Penerbit Baca.

Sumber Lainnya :

<http://www.idseducation.com/articles/film-dokumenter-adalah-sebuah-rekaman-aktualitas/2014-04-13>

<http://www.idseducation.com/articles/jenis-jenis-film-dokumenter/2015-12-26>

<https://www.youtube.com/watch?v=ZV0NkADi2dc>

teori-konstruksi-realitas-sosial/artikel/ 2015/05/18